

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Pada skrining amilum kunyit postif Menghasilkan senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, polifenolat dan tanin. Sedangkan Pada skrining fitokimia amilum temulawak postif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, polifenolat.
2. Zona hambat yang terbentuk terhadap bakteri *Staphylococcus aureusn* untuk amilum kunyit besar $8,72 \pm 0,50$ mm, sedangkan pada amilum temulawak $7,74 \pm 0,50$ mm dengan konsentasi tertinggi 40%, Masing – masing amilum biasa menghambat bakteri *Staphylococcus aureus* dengan kategori antibakteri lemah karna memiliki zona hambat kurang dari 10mm (Yuliati, 2016)

5.2 SARAN

1. Perlu dilakukan uji kualitatif pada amilum kunyit (*Curcuma domestica.*) dan temulawak (*Curcuma xanthoriza*)

